

Strategi Pemenangan Calon Anggota Legislatif Perempuan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 (Studi Pada Salah Satu Caleg Perempuan Terpilih Pada Partai PDI Perjuangan Di Dapil 3 Kabupaten Minahasa)

*Feronica Chensie Gioh*¹

*Wiesje F. Wilar*²

*Trilke Tulung*³

Email Korespondensi: fericagioh@gmail.com

Abstrak

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk menemukan sesuatu yang belum pernah ada atau belum diketahui. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemenangan calon anggota legislative perempuan pada pemilu legislative 2019 (studi pada caleg salah satu caleg perempuan terpilih pada PDI Perjuangan di dapil 3 kabupaten minahasa). Strategi pemenangan adalah hal yang mutlak dan harus dimiliki setiap peserta kompetisi politik dalam upaya untuk memenangkan pemilu. Penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, akan mengkaji strategi yang dimainkan oleh anggota legislative terpilih yang diusung partai PDI Perjuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari penelitian yang dilakukan peneliti mendapat beberapa simpulan bahwa strategi pemenangan yang dilakukan caleg perempuan yakni objek dalam penelitian ini seluruhnya hampir sama dengan strategi caleg pada umumnya dan tentunya memiliki tujuan yang sama, hanya saja cara pelaksanaannya yang berbeda. Peran partai politik juga tidak semua bisa dapat membantu calegnya dalam hal merumuskan strategi pemenangan.

Kata Kunci: Strategi, Pemenangan, Caleg, Perempuan

¹ *Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

² *Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

³ *Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat*

Pendahuluan

Keterlibatan perempuan dalam politik dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Salah satu indikatornya adalah tren peningkatan keterwakilan perempuan di legislatif- terutama sejak pemilihan umum (Pemilu) 1999 hingga Pemilu terakhir pada 2009. Pada Pemilu 1999 (9%), Pemilu 2004 (11,8%), dan Pemilu 2009 (18%).

Kesetaraan gender perempuan dalam dunia politik di Kabupaten Minahasa cukup tinggi. Ini tecermin dari besarnya keterlibatan perempuan dalam parlemen di salah satu kabupaten di Sulawesi Utara tersebut.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tingkat II di Minahasa periode 2019-2024 berjumlah 35 orang. Rinciannya, 17 orang atau 48,57% dari anggota dewan di Minahasa berjenis kelamin perempuan, sedangkan 18 orang atau 51,43% sisanya adalah laki-laki.

Kepemimpinan politik perempuan di DPRD Kota/ Kabupaten se-Provinsi Sulawesi Utara juga cukup baik. Meski begitu, ada juga kabupaten/kota yang angka legislatornya cukup rendah. DPRD Kota Tomohon berhasil menjadi teratas untuk legislator perempuan yakni sebanyak 7 orang atau 35% dari 20 jumlah keseluruhan legislator di sana. Posisi kedua, Kota Manado sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Utara yakni sebanyak 13 legislator perempuan atau 32,5 % dari 40 jumlah keseluruhan legislator. Posisi berikut adalah Kabupaten Minahasa sebanyak 11 legislator perempuan atau 31,4% dari 35 jumlah keseluruhan legislator di sana

Pertarungan politik di arena Pemilu Legislatif (Pileg) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Minahasa usai. Teranyar, hasil hitung cepat memprediksikan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) bakal tampil mendominasi kursi wakil rakyat di Gedung Manguni.

Dapil Tiga yang mencakup Langowan Raya, Tompaso Raya, Kawangkoan Raya dan Sonder, kans jadi penyumbang terbanyak. Menilik perolehan suara sementara di wilayah ini, Partai

berlambang Banteng Moncong Putih berpotensi meraih hingga 6 kursi DPRD.

"Untuk Minahasa keseluruhan PDIP punya potensi meraih 17 sampai 18 kursi di DPRD. Dapil satu ada sekitar 3 kursi, dapil dua 4 kursi, dapil tiga 5 sampai 6 kursi dan dapil empat 5 kursi. Hitungan ini berdasarkan keseluruhan data yang kita peroleh sejauh ini," beber Ketua Badan Pemenangan Pemilu PDIP Sulawesi Utara (Sulut), Lucky Senduk, dalam wawancara, Rabu (24/4)

Pertarungan terpanas perebutan kursi DPRD Minahasa diketahui tersaji di Dapil Tiga yang sebelumnya disebut-sebut sebagai 'dapil neraka' karena diisi oleh figur-figur caleg potensial dari 11 partai politik. Kubu PDIP pun akhirnya tampil mendominasi dengan perolehan suara partai mencapai sekitar 34.000 suara dan berpotensi meraih 5 hingga 6 kursi dari jatah 11 kursi yang ada.

Menariknya, empat diantara figur caleg PDIP yang berpeluang menuju Gedung Manguni didominasi putra putri asal Langowan. Mereka yakni Robby Longkutoy (4.000-an suara), Monica Rorong (3.900-an suara), Debora Sumolang (3.800-an suara), dan Herson Walukow (2.000-an). Sementara dua figur diantaranya berasal dari Kawangkoan yakni petahana Dharma Palar (3.600-an suara) dan Ferry Tumbelaka (2.000-an suara).

"Memang di Pemilu tahun ini figur asal Langowan yang maju bertarung sebagai caleg DPRD Minahasa tampil maksimal. Itu bisa dilihat dari perolehan suara yang sangat signifikan," kata Senduk.

Informasi lainnya menyebut, selain Herson Walukow, lima figur caleg PDIP dipastikan melenggang mulus ke DPRD Minahasa. Herson berpeluang duduk di DPRD jika PDIP berhasil merebut 6 kursi.

Namun Senduk sendiri tetap optimis 6 kursi PDIP di Dapil Tiga itu bisa diperoleh. "Tentu kita masih menunggu hasil pleno penetapan dari KPU, tapi sejauh ini kita yakin dapil tiga itu maksimal bisa mencapai 6 kursi,"

Keberhasilan PDIP ini diakui bisa diraih karena terciptanya soliditas antara caleg dan pengurus partai. "Ini juga

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 2 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

membuktikan bahwa tingkat kepercayaan publik terhadap PDIP semakin tinggi, dan tentu kita semua patut berterimakasih kepada Presiden Jokowi dan Gubernur Olly Dondokambey yang terus berjuang memberikan kesejahteraan untuk masyarakat," pungkas Senduk.

Di sisi lain, Partai Golkar tampaknya tampil kurang maksimal di Dapil Tiga dibanding pemilu sebelumnya. Kubu Beringin hanya mampu memperoleh sekitar 11.000 suara dan maksimal memperoleh 2 kursi. Satu kursi dipastikan milik petahana asal Langowan, Ivonne Andries dengan perolehan sekitar dua ribu lebih suara.

Namun untuk bisa memperoleh kursi kedua, Golkar masih harus bertarung berebut satu kursi terakhir. Dari perhitungan, Golkar akan bersaing ketat dengan PDIP dan PKPI untuk berebut 1 kursi tersebut. Setidaknya ada dua caleg Golkar yang bersaing di bursa kursi terakhir ini, yakni Johni Pua dan Stvri Tenda yang dikabarkan memperoleh sekitar 1.000-an suara.

Sementara sisa kursi lainnya diprediksi terbagi merata untuk 4 parpol yakni Demokrat, Gerindra, Nasdem dan Hanura, yang meraup sekitar 4.000 hingga 5.000 suara. Figur yang berpeluang duduk masing-masing Denny Kalangi dari Partai Demokrat dengan perkiraan 1.800-an suara, Ventje Mawuntu dari Partai Gerindra dengan perolehan sekitar seribu lebih suara, Johan Watung dari Partai Nasdem dengan perkiraan seribu lebih suara, dan Frany Sela dari Partai Hanura perkiraan 2.000 lebih suara

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menyatakan bahwa fokus penelitian dilakukan agar tidak terjadi samar-samar dalam proses pengumpulan data. Fokus penelitian ini untuk mengetahui strategi pemenangan calon legislatif perempuan tahun 2019, sebagai upaya untuk duduk dilembaga legislatif 2019-2024.

Teknik Pengumpulan data melalui observasi dan kepustakaan. Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang digunakan untuk

bahan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, display data, analisis perbandingan dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Setiap individu dalam masyarakat Elit Politik Lokal adalah mereka yang memiliki jabatan politik tinggi di tingkat lokal yang membuat dan menjalankan kebijakan politik. Elit politiknya seperti Gubernur, Bupati, Walikota, Ketua DPRD, Anggota DPRD, maupun pemimpin-pemimpin partai yang ada di tingkat daerah. Elit Non-Politik Lokal adalah seseorang yang menduduki jabatan-jabatan strategis dan mempunyai pengaruh untuk memerintah orang lain dalam lingkup masyarakat. Elit non politik ini seperti elit keagamaan, elit organisasi masyarakat, kepemudaan, profesi dan lain sebagainya.

Kandidat memerlukan selain dukungan partai politik, juga dukungan elit-elit politik lokal dan elit politik tersebut memiliki peran yang menonjol dalam politik dan bidang lain serta memiliki pengaruh yang besar dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki calon legislatif, dan kandidat juga harus memiliki kapasitas pribadi yang berkualitas, seperti kedudukan di partai politik dengan melihat posisi strategis dalam struktur jabatan di partai politik dan pemerintahan. Modal politik yaitu dukungan politik berupa dukungan Partai Politik dan dukungan elit-elit politik lokal dari organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan untuk kemenangan pemilihan legislatif.

Strategi perlu dilakukan oleh kontestan partai politik untuk dapat memenangkan pemilu. Kontestan perlu melakukan kajian untuk mengidentifikasi besarnya pendukung mereka dan pendukung kontestan lainnya. Identifikasi ini perlu dilakukan untuk menganalisis kekuatan dan potensi suara yang akan diperoleh pada saat pencatatan, juga untuk mengidentifikasi pendekatan yang diperlukan terhadap masing-masing kelompok pemilih. Strategi ini perlu dipikirkan oleh para kontestan karena pesaing juga secara intens melakukan upaya-upaya untuk memenangkan persaingan politik.

Sementara itu, cara masyarakat menentukan pilihannya juga tergantung pada karakteristik masyarakat bersangkutan dan bagaimana partai politik memberikan sosialisasi kepada rakyat dalam kampanye. Disatu sisi, terdapat kelompok masyarakat yang lebih menggunakan logika dan rasionalitas dalam memilih calon yang akan dipilihannya, apakah baik, sesuai dengan apa yang diinginkan dan yang bisa mendengar aspirasi mereka. Disini partai politik harus sangat pintar dalam mengambil hati rakyat, strategi sangat dibutuhkan oleh partai politik, karena dengan strategi sebuah partai politik dapat berkembang dengan baik sesuai dengan misi dan visi yang dicanangkan oleh partai politik yang bersangkutan. Sehingga tujuan yang akan dicapai akan terlaksana sesuai dengan aspirasi rakyat, serta tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dalam suatu wilayah atau negara.

Keterlibatan perempuan di bidang politik akan menjadi penyeimbang pembentukan kebijakan pemerintah dalam membentuk suatu keseimbangan fungsi dan peran dari berbagai aspek kepentingan-kepentingan yang ada di dalam institusi, terutama kepentingan kaum perempuan.

Ketika caleg perempuan mampu melakukan pendekatan yang baik, maka atas nama persamaan gender, kaum perempuan tentu akan membantu pencalonannya tersebut. Strategi ini dilakukan oleh seluruh caleg perempuan yang menjadi narasumber. Narasumber Utama mengatakan bahwa keberadaan caleg perempuan ternyata mendapat perhatian dan dukungan yang signifikan dari masyarakat. "Dukungan masyarakat / warga setempat dapat terlihat dari antusias mereka dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkhusus ibu-ibu yang rajin berpartisipasi di setiap kegiatan saya" ujar Narasumber Utama saat wawancara.

Partai politik juga dianggap sebagai sebuah organisasi yang berusaha memperjuangkan nilai-nilai yang ada di dalamnya. Bukan hanya memperjuangkan nilai tetapi juga memperjuangkan kekuasaan. Seperti konsep partai politik menurut Pamungkas (2011:5) ia menyebutkan bahwa

partai politik merupakan sebuah organisasi untuk memperjuangkan nilai atau ideologi tertentu melalui penguasaan struktur kekuasaan dan kekuasaan itu diperoleh melalui keikutsertaannya di dalam pemilihan umum. Indonesia sebagai sebuah negara yang menerapkan sistem demokrasi tentu tidak bisa dipisahkan dari partai politik. Kehadiran partai politik seolah-olah menjadi satu kesatuan dengan system demokrasi. Sebagai sebuah entitas yang memiliki hubungan erat dengan sistem demokrasi, tentunya partai politik memiliki berbagai fungsi tersendiri.

Dari hasil wawancara saya menyimpulkan bahwa caleg perempuan yang berhasil menjadi anggota legislatif adalah mereka yang sebelumnya pernah aktif berorganisasi dan menggeluti politik. Tingkat pendidikan dan kematangan berorganisasi berpengaruh terhadap pemahaman caleg perempuan dalam menerapkan strategi politik. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pola penyampaian informasi yang berpeluang menambah suara masyarakat karena komunikasi yang jelas dan baik dapat membuat masyarakat mengerti dan menerima gagasan yang ditawarkan caleg perempuan. Salah satu strategi dari caleg perempuan pada legislative tahun 2019 yakni Narasumber Utama yakni menganalisis kekuatan dan kelemahan.

Kekuatan dan kelemahan sudah diketahui, maka keduanya harus diefakuasi setelah mengelompokkan mereka berdasarkan kader kepentingan, perlu untuk menetapkan apakah kita memiliki pengaruh terhadap kelemahankelemahan tersebut dalam arti dapat mengeliminir atau setidaknya mengurangi. Dalam menganalisa dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kita, yang diperhadapkan dengan pesaing atau lawan dalam konteks perencanaan strategi politik dan mengamatin lingkungan eksternal.

Disini kekuatan Narasumber Utama sebagai anggota partai yang memiliki basis massa yang cukup besar tentunya memudahkan dalam mencapai suara. Narasumber Utama merupakan keluarga terpandang juga sangat menguntungkan terkhusus untuk merebut suara di daerah kelahiran yang dipimpin oleh ayah dari

Narasumber Utama sendiri. Karena keluarga terpendang maka sudah banyak rakyat yang mengenali Narasumber Utama terlebih dahulu, jadi Narasumber Utama tidak perlu mengkampanyekan dirinya kesekian kali kesatu desa karena itu membutuhkan waktu yang sangat lama. Narasumber Utama juga memiliki kelemahan sebagai calon legislatif perempuan di daerah pemilihan yang dimana rakyat masih awam untuk memilih wakil rakyatnya seorang perempuan karena laki-laki lebih dipandang mampu dalam hal mewakili suara rakyat, selain itu beberapa calon anggota dewan lainnya memiliki gender perempuan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa strategi yang dilakukan oleh calon anggota legislative perempuan yakni Narasumber Utama di Dapil IV Minahasa melalui analisis kekuatan dan kelemahan. Beberapa aspek yang mendukungnya hingga terpilih seperti dukungan keluarga melalui nama besar ayahnya, finansial keluarga, dukungan suami dan keluarga besarnya beserta dukungan partai yang memiliki basis massa terbesar di Indonesia dan khususnya di Minahasa yakni PDI Perjuangan.

Dalam mengimplementasikan strategi, faktor manusia dan faktor operasional perlu diperhitungkan. Sebelum implementasi strategi dilakukan terlebih dahulu perlu diambil keputusan mengenai tujuan taktis, perumusan citra yang diinginkan, identifikasi kelompok target, pesan kelompok target dan instrument kunci. Setelah itu barulah peraturan untuk implementasi strategi perlu ditetapkan. Dalam mengimplementasikan strategi politik, faktor manusia menjadi signifikan untuk tiga aspek yaitu pimpinan politik, pimpinan partai yang berkerja penuh dan anggota partai yang berkerja paruh waktu atau sukarelawan. Hubungan antara ketiga pihak ini, kuantitas, kualitas, pendidikan, motivasi dan etika merupakan syarat awal bagi keberhasilan implementasi strategi. Sementara dalam bidang operasional, syarat awal untuk keberhasilannya tergantung pada prinsip-prinsip kecepatan, penyesuaian diri, dan tipu daya. Sosialisasi yang dilakukan

Narasumber Utama akan mempengaruhi pilihan rakyat. Tim sukses juga dalam hal ini sangat membantu. Monica membuat beberapa instrument strategi agar dikenali rakyat lebih luas, seperti membagikan kalender, baliho-baliho.

Kelompok target atau masyarakat yang dibahas diatas membutuhkan informasi-informasi tertentu berdasarkan keputusan strategi yang telah diambil sebelumnya untuk memungkinkan bereaksi sesuai dengan apa yang telah direncanakan secara strategis. Informasi ini dapat dikomunikasikan secara khusus dengan masing-masing kelompok target, dan tidak untuk semua kelompok target yang ada. Perlu diperhatikan bahwa pesan yang diterima masing-masing kelompok target tidak boleh saling bertentangan. Perluasan pesan kelompok target merupakan instrument yang kerap digunakan pada tahap akhir masa kampanye, untuk memberikan janji tertentu kepada kelompok pemilik tertentu. tanpa refleksi yang sadar dan perencanaan.

Penutup **Kesimpulan**

Dalam memenangkan sebuah kontestasi politik, perlu adanya strategi yang terbaik untuk memenangkannya salah satunya adalah adanya produk, visi dan misi yang ditawarkan kepada calon pemilih. Kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan kedekatan kekeluargaan dan juga memberikan pendidikan politik bagi masyarakat. menawarkan program yang akan dijalankan bila terpilih, selain itu juga ada pendidikan politik kepada masyarakat mengenai anti korupsi, anti diskriminasi dan ramah terhadap perempuan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti mendapat beberapa simpulan bahwa strategi pemenangan yang dilakukan caleg perempuan yakni Monica Rorong, S.AP seluruhnya hampir sama dengan strategi caleg pada umumnya dan tentunya memiliki tujuan yang sama, hanya saja cara pelaksanaannya yang berbeda. Peran partai politik juga tidak semua bisa dapat membantu calegnya dalam hal merumuskan strategi pemenangan. Dimana dari hasil wawancara dapat diketahui

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 2 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

bahwa partai PDIP tidak memiliki strategi khusus untuk mengangkat keterwakilan perempuan dilembaga legislatif, dan PDIP bersikap adil terhadap caleg laki-laki dan perempuan.

Saran

Bagi para calon anggota legislative umumnya dan khususnya perempuan, perlu adanya strategi yang terbaik untuk memenangkannya salah satunya adalah adanya produk yang ditawarkan kepada calon pemilih. selain itu juga ada pendidikan politik kepada masyarakat mengenai anti korupsi, anti diskriminasi dan ramah terhadap perempuan.

Untuk memaksimalkan promosi calon terutama bagi calon yang masih merupakan pendatang baru dalam dunia politik praktis, memerlukan tim yang solid dan relawan yang loyal. Media promosipun untuk sekarang ini harus lebih menyentuh dengan berbagai video-video atau cerita mengenai calon tersebut sehingga menarik simpati masyarakat.

Daftar Pustaka

- Budiardjo, Miriam. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Politik* edisi Revisi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dasar-Dasar Ilmu Politik Prof.Miriam Budiardjo
- Dinda , strategi pemenangan calon legislatif perempuan pada pemilihan legislatif provinsi sumatera utara tahun 2019
- Dinda , strategi pemenangan calon legislatif perempuan pada pemilihan legislatif provinsi sumatera utara tahun 2019
- <http://digilib.uinsby.ac.id/2772/5/Bab%202.pdf>
- <http://repositori.unsil.ac.id/150/3/3%20BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>
- <http://repository.radenfatah.ac.id/17438/1/BAB%20I.pdf>
- <http://repository.radenfatah.ac.id/20054/2/2.pdf>
- <http://repository.ummat.ac.id/2440/1/COVER-BAB%20III.pdf>
- <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3433/SKRIPSI%20DIN>

- DA%20DS%20SITORUS%20FULL.pdf;jsessionid=5CBCCE91D6E687E25B436447540E8DB6?sequence=1
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/21/tingkat-keterwakilan-perempuan-di-parlemen-minahasa-tertinggi-pada-2020>
- https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19885-Full_Text.pdf
- https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/33075-Full_Text.pdf
- <https://eprints.umm.ac.id/80989/3/BAB%20I.pdf>
- <https://media.neliti.com/media/publications/1139-ID-patronase-dalam-pemilu-legislatif-propinsi-sulawesi-utara-pada-tahun-2014-analis.pdf>
- https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/makalah_STRATEGI_MENINGKATKAN_KETERWAKILAN_PEREMPUAN_Oleh-Ignatius_Mulyono.pdf
- <https://www.mediasulut.co/berita-1283-dapil-tiga-kans-6-kursi-caleg-langowan-mendominasi.html>
- Ignatius Mulyono, Ketua Badan Legislasi DPRRI. Makalah disampaikan dalam Diskusi Panel RUU PemiluPeluang untuk Keterwakilan Perempuan, Dep. Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak DPP Partai Demokrat di Hotel Crown, Jakarta, 2 Februari 2010
- Korompis, t., potabuga, j., & wilar, w. F. (2022). Marketing politik partai demokrasi indonesia perjuangan dalam memenangkan kursi terbanyak di pemilihan legislatif 2019 di kota kotamobagu. *Jurnal eksekutif*, 2(3).
- Marthin-Anderson (Cangara, 2011), bahwa strategi adalah seni dimana melibatkan inteligensi atau pikiran.
- Menurut Andrianus Pito, (2013 : 24) strategi pemenangan
- Miriam Budiardjo,1996:200) partai politik
- Moloeng, Lexy. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachman sulthon hidayat, strategi pemenangan pasangan calon walikota pada pilkada kota mataram tahun 2020 (studi kasus pasangan calon h. Mohan

EKSEKUTIF

Volume 3 No. 2 Tahun 2023

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

roliskana, s.sos., m.h dan tgh.

Mujiburrahman) skripsi hal 9-10

Rahman.abd Strategi politik partai amanat nasional dalam menghadapi pemilihan anggota legislatif periode 2019 - 2024 di kabupaten pinrang

Ramlan Surbakti (1992:114) merumuskan partai politik

Ramlan Surbakti, Memahami Ilmu Politik (Jakarta Pt.Gramedia Widisuasarana,1992) hal Skripsi

Schroder, Peter. (2009). Strategi Politik. Friedrich Naumann - Stiftung fur die Freiheit. Jakarta : Salemba Empat.

Strategi politik yang dikemukakan oleh Chandler (1962) Fredy Rangkuti, 2005:3)

Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 22 E ayat 2 Tentang DPR

Undang-Undang No 12 tahun 2003 Tentang Pemilihan Umum (Pasal 65 ayat 1)

Undang-Undang No 2 tahun 2008 Pasal 12 Tentang Fungsi Partai Politik

Undang-Undang No 2 Tahun 2011 Pasal 1 ayat (1) Tentang Partai Politik

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum Anggota DPR,DPD,dan DPRD.

Website Kpu Minahasasa.